

PANCA GLOBAL
SECURITIES
Member of Indonesia Stock Exchange



PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk

Laporan Keuangan Interim /*Interim Financial Statements*
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
Dan untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
As of June 30, 2015 (Unaudit) and December 31, 2014 (Audited)
And For Periods Ended June 30, 2015 and 2014 (Unaudit)

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman
Page

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

- Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>	1
- Laporan Laba Rugi Komprehensif <i>Statements of Comprehensive Income</i>	2
- Laporan Perubahan Ekuitas <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	3
- Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan <i>Notes to Financial Statements</i>	5 - 32

	Catatan/ Notes	2015	2014	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	3c.4;3e;3l;6	30,916,989,530	19,864,707,512	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	3c.4;3e;7	2,747,192,521	2,669,065,761	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek - Bersih	3c.1;3c.3;8	22,883,994,851	25,570,506,200	Marketable Securities - Net
Piutang Reverse Repo	3c.4;9	55,125,000,000	55,200,000,000	Receivable from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3c.4;10	7,795,257,400	8,172,953,500	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	3c.4;11			Receivables from Customers
Pihak Berelasi		811,623,137	1,333,753,692	Related Party
Pihak Ketiga		103,650,826,351	123,544,166,541	Third Party
Piutang Lain-lain	3c.4;3f;12	2,175,459,496	323,376,516	Other Receivables
Pajak Dibayar Di Muka	3k;14	502,320	32,603,777	Prepaid Taxes
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	3j;13	75,367,205	250,565,318	Accrued Incomes
Biaya Dibayar Di Muka	3g;15	164,624,200	61,013,614	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	3h;16	1,900,000,000	1,900,000,000	Investment in Shares
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 7.756.012.791,- dan Rp. 7.391.621.051,- untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014)	3i;17	1,874,568,373	2,211,076,113	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 7.756.012.791,- and Rp. 7.391.621.051,- as of June 30, 2015 and December 31, 2014)
Aset Pajak Tangguhan	3k;22d	984,644,888	984,780,593	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	18	511,949,984	486,160,802	Other Assets
Jumlah Aset		231,618,000,256	242,604,729,940	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Shareholders' Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d.4;19	11,713,001,300	5,767,598,400	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	3d.4;20			Payables to Customers
Pihak Berelasi		261,345,001	1,749,107,368	Related Party
Pihak Ketiga		18,588,562,490	39,380,020,365	Third Party
Utang Pajak	3k;22a	1,119,743,391	675,409,458	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d.4;21	1,335,355,449	1,148,483,682	Accrued Expenses
Liabilitas Manfaat Karyawan	3n;36a	4,117,936,000	4,117,936,000	Employee Benefits Liabilities
Utang Lain-lain		1,200,000	3,960,000	Other Payables
Jumlah Liabilitas		37,137,143,631	52,842,515,273	Total Liabilities
Ekuitas				Shareholders' Equity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 1.440.000.000 saham pada tahun 2015 dan 2014 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 708.354.264 saham dan 708.354.264 saham pada tahun 2015 dan 2014.	24	70,835,426,400	70,835,426,400	Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 1,440,000,000 shares in 2015 and 2014. Issued and fully paid shares 708,354,264 and 708,354,264 in 2015 and 2014.
Tambahan Modal Disetor	25	122,448,950	122,448,950	Additional Paid In Capital
Saldo Laba	26			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3,100,000,000	3,050,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		120,422,981,275	115,754,339,317	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		194,480,856,625	189,762,214,667	Total Shareholders' Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		231,618,000,256	242,604,729,940	Total Liabilities and Shareholders' Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
Pendapatan Usaha				Revenues
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	3j;27	3,959,063,001	3,647,607,234	Brokerage Commissions
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	3j;28	544,138,523	898,003,597	Interest Income from Margin Trading
Laba Bersih atas Perdagangan				Realized Gain on Trading of
Efek Yang Terealisasi	3j;29	5,795,518,661	6,747,003,100	Marketable Securities - Net
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek				Unrealized Gain (Loss) on
Yang Belum Terealisasi	3j;30	796,180,991	741,838,364	Marketable Securities - Net
Jasa Agen Penjualan	3j;31	8,396,214	38,672,627	Selling Agent Fees
Jasa Penjamin Emisi Efek	3j;32	208,214,700	8,784,322	Underwriting Fees
Jasa Penasehat Keuangan	3j;33	24,545,454	-	Investment Advisory Fees
Dividen		-	9,794,662	Dividend
Jumlah Pendapatan Usaha		11,336,057,544	12,091,703,906	Total Revenues
Beban Usaha				Operating Expenses
Gaji dan Tunjangan		2,439,781,580	2,803,884,445	Salaries and Allowances
Administrasi dan Umum	3j;34	740,264,871	549,791,927	General and Administrative
Transaksi Efek		755,740,298	483,381,225	Marketable Securities Transaction
Sewa dan Pemeliharaan Gedung		793,092,357	363,501,862	Building Rent and Maintenances
Penyusutan Aset Tetap	3i;17	364,391,741	213,091,125	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah Beban Usaha		5,093,270,847	4,413,650,584	Total Operating Expenses
Laba Usaha		6,242,786,697	7,678,053,322	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		1,466,249,279	809,233,344	Interest Incomes
Laba Selisih Kurs		26,917,697	(4,260,724)	Gain on Foreign Exchange
Lain-lain		5,162,458,030	5,412,781,700	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		6,655,625,006	6,217,754,320	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		12,898,411,703	13,895,807,642	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;22b;22c	(1,096,091,400)	(1,227,413,000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3k;22b;22d	(135,705)	(12,966,189)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(1,096,227,105)	(1,240,379,189)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		11,802,184,598	12,655,428,453	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual		-	-	Financial Assets, Available-for-Sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		11,802,184,598	12,655,428,453	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		11,802,184,598	12,655,428,453	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		11,802,184,598	12,655,428,453	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		11,802,184,598	12,655,428,453	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		11,802,184,598	12,655,428,453	Total
Laba Usaha Per Saham	3o	8.81	10.84	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3o	16.66	17.87	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
 For The Periods Ended June 30, 2015 and 2014 (Unaudit)
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2014		70,835,426,400	122,448,950	3,000,000,000	100,979,934,021	174,937,809,371	Balance as of January 1, 2014
Cadangan Umum	26	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	General Reserve
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	12,655,428,453	12,655,428,453	Comprehensive Income for The Year - Net
Saldo 30 Juni 2014		70,835,426,400	122,448,950	3,050,000,000	113,585,362,474	187,593,237,824	Balance as of June 30, 2014
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	26	-	-	-	2,168,976,843	2,168,976,843	Comprehensive Income for The Year - Net
Saldo 31 Desember 2014		70,835,426,400	122,448,950	3,050,000,000	115,754,339,317	189,762,214,667	Balance as of December 31, 2014
Dividen	26	-	-	-	(7,083,542,640)	(7,083,542,640)	Dividends
Cadangan Umum	26	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	General Reserve
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	26	-	-	-	11,802,184,598	11,802,184,598	Comprehensive Income for The Year - Net
Saldo 30 Juni 2015		70,835,426,400	122,448,950	3,100,000,000	120,422,981,275	194,480,856,625	Balance as of June 30, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

	2015	2014	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	3,959,063,001	3,647,607,234	<i>Receipts from Brokerage Commissions</i>
Penerimaan Bunga, Bersih	2,185,585,915	1,873,189,336	<i>Receipts from Interest, Net</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan	6,323,099,000	(30,575,124,900)	<i>Receipts from (Payments to) Clearing and Guarantee Institutions</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Efek Diperdagangkan	9,353,211,001	4,506,128,101	<i>Receipts from (Payment to) Marketable Securities</i>
Penerimaan Jasa Manajemen Investasi	-	65,556,237	<i>Receipts from Investment Management Fees</i>
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan	32,941,668	-	<i>Receipts from Investment Advisory Fees</i>
Penerimaan Jasa Penjaminan Emisi	208,214,700	8,784,322	<i>Receipts from Underwriting Fees</i>
Penerimaan Dividen	-	9,794,662	<i>Receipts from Dividend</i>
Pembayaran kepada Nasabah, Bersih	(1,863,749,497)	14,461,330,993	<i>Payment to Customers, Net</i>
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(4,544,767,339)	(3,084,601,943)	<i>Payments to Employees and Suppliers</i>
Pembayaran kepada Perusahaan Efek, Bersih	-	27,500,000	<i>Payment to Brokers, Net</i>
Penerimaan Lainnya, Bersih	4,097,980,133	5,574,907,417	<i>Other Receipts, Net</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1,483,953,982)	(822,325,636)	<i>Income Tax Payments</i>
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	18,267,624,600	(4,307,254,177)	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penambahan Aset Lain-lain	(25,789,182)	(54,746,302)	<i>Additional in Other Assets</i>
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	(78,126,760)	(70,403,682)	<i>Restricted Time Deposits</i>
Perolehan Aset Tetap	(27,884,000)	(18,839,100)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(131,799,942)	(143,989,084)	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Dividen	(7,083,542,640)	-	<i>Dividend Payments</i>
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(7,083,542,640)	-	Net Cash Flows in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	11,052,282,018	(4,451,243,261)	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	19,864,707,512	12,505,389,081	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	30,916,989,530	8,054,145,820	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Securities Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa keuangan No: 32/POJK.04/2014 yang tertuang dalam akta No. 38 tanggal 21 Mei 2015 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03/0937132 tanggal 4 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha selaku Perantara Pedagang Efek. Entitas menjadi anggota Bursa Efek Jakarta dan mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek No. KEP.01/PM/PPE/2000 tanggal 31 Maret 2000 dan pada tanggal 30 Desember 2003 Entitas telah memperoleh izin fasilitas perdagangan margin dengan No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 dari Direksi PT Bursa Efek Jakarta. Entitas juga telah mendapatkan ijin untuk melakukan penjamin emisi efek dengan No. KEP-05/PM/PEE/2005 tanggal 12 September 2005.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 September 2014, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2015 sebagai berikut :

Komisaris Utama (Independen)	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur (Independen)	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director (Independent)
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Securities Tbk ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Securities Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting in accordance with section 12 article 2 and article 3 of the company Article of Association and Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 in notarial deed No. 38 dated May 21, 2015 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding change of the entity's article of association. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of The Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH01.03/0937132 dated June 4, 2015.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of brokerage and securities trading. The Entity was granted securities firm license from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through decision letters No. KEP.01/PM/PPE/2000 dated March 31, 2000 and subsequently became a member of Jakarta Stock Exchange. On December 30, 2003 the Entity has obtained margin transaction facility license through decision letters No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 from Director of PT Bursa Efek Jakarta. Base on the decision letter No. KEP-05/PM/PEE/2005 dated September 12, 2005 the Entity obtained underwriting license from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated September 4, 2014 as stated on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2015 are as follows :

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

a. Establishment and General Information - continued

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 September 2014, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2014 sebagai berikut :

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated September 4, 2014 as stated on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2014 are as follows :

Komisaris Utama (Independen)	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur (Independen)	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director (Independent)
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2015 and 2014 are as follows :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	857,036,780	2,274,333,960	Short Term Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang	2,416,251,000	2,416,251,000	Long Term Employee Benefits
Jumlah	<u>3,273,287,780</u>	<u>4,690,584,960</u>	Total

b. Penawaran Umum Efek Entitas

b. Public Offering of The Entity's Shares

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2014.

- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

- ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".

Selain standar dan interpretasi tersebut diatas, keputusan ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" (PAPE) juga berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Other than those standards and interpretations mentioned above, the decision of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. KEP 689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding "Guidance on Accounting for Securities Companies" (PAPE) is also effective for periods beginning on or after January 1, 2012.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan items non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Entitas selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana Entitas mengelola risiko tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and
- 2) Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.

c. Financial Assets and Liabilities

The Entity applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50 (Revised 2010), contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity is exposed during the period and at the end of the reporting year, and how the Entity manages those risks.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

c.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

c.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2011) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c.1.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

c.1.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Deposito berjangka, piutang marjin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

c.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1.2 Held-to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c.1.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

c.1.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

c.1.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets - continued

c.1.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

c.1.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

c.1.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1 Financial Assets - continued

c.1.6 Impairment of Financial Assets - continued

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

c.1.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

c.1.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

d.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

d.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang marjin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

d.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2011) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

d.4 Other Payables

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.6 Derecognises Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).
- vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata-rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to 708,354,264 share, respectively.

p. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of June 30, 2015 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	30,916,989,530	30,916,989,530	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	2,747,192,521	2,747,192,521	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	1,787,334,851	21,096,660,000	-	-	22,883,994,851	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	-	-	-	55,125,000,000	55,125,000,000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	7,795,257,400	7,795,257,400	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-	104,462,449,488	104,462,449,488	Receivables from Customers
Penyertaan Saham	-	-	1,900,000,000	75,367,205	75,367,205	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	1,900,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	2,175,459,496	2,175,459,496	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	511,949,984	511,949,984	Other Assets
Jumlah	1,787,334,851	21,096,660,000	1,900,000,000	203,809,665,624	228,593,660,475	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55 (revised 2011).

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2014 is as follows:

Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andial/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value					
Kas dan Setara Kas	-	-	-	19,864,707,512	19,864,707,512	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	2,669,065,761	2,669,065,761	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	5,658,740,000	19,911,766,200	-	-	25,570,506,200	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	-	-	-	55,200,000,000	55,200,000,000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	8,172,953,500	8,172,953,500	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-	124,877,920,233	124,877,920,233	Receivables from Customers
Penyertaan Saham	-	-	1,900,000,000	250,565,318	250,565,318	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	-	-	-	323,376,516	323,376,516	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	-	486,160,802	486,160,802	Other Receivables
Jumlah	5,658,740,000	19,911,766,200	1,900,000,000	211,844,749,642	239,315,255,842	Total

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55 (revised 2011).

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of June 30, 2015 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	11,713,001,300	11,713,001,300	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	18,849,907,491	18,849,907,491	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	1,335,355,449	1,335,355,449	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	1,200,000	1,200,000	Other Payables
Jumlah	-	31,899,464,240	31,899,464,240	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55 (revised 2011).

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2014 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	5,767,598,400	5,767,598,400	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	41,129,127,733	41,129,127,733	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	1,148,483,682	1,148,483,682	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	3,960,000	3,960,000	Other Payables
Jumlah	-	48,049,169,815	48,049,169,815	Total

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55 (revised 2011).

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

- The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. Fair value based financial assets are using bid price while financial liabilities are using asked price.
- The fair values of other financial assets and liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.
- Equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and the fair value can not reliably measured, are stated at cost.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

a. Manajemen Dana Kelolaan

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities entities that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 30 Juni 2015 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of June 30, 2015 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	30,916,989,530	-	-	30,916,989,530	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2,747,192,521	-	-	2,747,192,521	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	1,787,334,851	21,096,660,000	-	22,883,994,851	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	55,125,000,000	-	-	55,125,000,000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	7,795,257,400	-	-	7,795,257,400	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	104,462,449,488	-	-	104,462,449,488	Receivables from Costumers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	75,367,205	-	-	75,367,205	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	2,175,459,496	-	-	2,175,459,496	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	1,900,000,000	1,900,000,000	Investment In Shares
Aset Lain-lain	-	-	511,949,984	511,949,984	Other Assets
Jumlah	205,085,050,491	21,096,660,000	2,411,949,984	228,593,660,475	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	11,713,001,300	-	11,713,001,300	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	18,849,907,491	-	18,849,907,491	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,335,355,449	-	1,335,355,449	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	1,200,000	-	1,200,000	Other Payables
Jumlah	31,899,464,240	-	31,899,464,240	Total

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2014 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2014 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	19,864,707,512	-	-	19,864,707,512	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2,669,065,761	-	-	2,669,065,761	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	5,658,740,000	19,911,766,200	-	25,570,506,200	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	55,200,000,000	-	-	55,200,000,000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	8,172,953,500	-	-	8,172,953,500	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	124,877,920,233	-	-	124,877,920,233	Receivables from Costumers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	250,565,318	-	-	250,565,318	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	323,376,516	-	-	323,376,516	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	1,900,000,000	1,900,000,000	Investment In Shares
Aset Lain-lain	-	-	486,160,802	486,160,802	Other Assets
Jumlah	217,017,328,840	19,911,766,200	2,386,160,802	239,315,255,842	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	5,767,598,400	-	5,767,598,400	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	41,129,127,733	-	41,129,127,733	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,148,483,682	-	1,148,483,682	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3,960,000	-	3,960,000	Other Payables
Jumlah	48,049,169,815	-	48,049,169,815	Total

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	Juni/June 2015	Desember/December 2014	
Kas	2,290,696	215,670	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	30,019,647,998	9,443,140,549	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	532,734,368	201,708,410	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	341,923,771	191,321,921	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14,771,325	22,585,035	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	5,621,372	5,735,927	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits:
PT Bank Victoria International Tbk	-	10,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	30,916,989,530	19,864,707,512	Total

7. Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya

7. Restricted Time Deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 7,25% per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

This account represents time deposits on PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI, with interest rate at 7.25% as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	Juni/June 2015	Desember/December 2014	
Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			<i>Fair Value through Profit or Loss</i>
- Kelompok Diperdagangkan			<i>Held for Trading</i>
Efek Ekuitas			<i>Equity Securities</i>
PT Bakrieland Development Tbk	797,500,370	797,500,370	<i>PT Bakrieland Development Tbk</i>
PT Express Transindo Utama Tbk	541,666,673	449,333,340	<i>PT Express Transindo Utama Tbk</i>
PT Berau Coal Energy Tbk	370,000,000	370,000,000	<i>PT Berau Coal Energy Tbk</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	220,500,000	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk</i>
PT Hanson Industri Utama Tbk	-	2,727,083,310	<i>PT Hanson Industri Utama Tbk</i>
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	36,557,659	-	<i>PT J Resources Asia Pasifik Tbk</i>
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi	41,610,149	1,094,322,980	<i>Unrealized Gain (Loss)</i>
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar			<i>Designed as Fair Value</i>
Efek Utang			<i>Marketable Securities</i>
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	19,136,000,000		<i>Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012</i>
Laba Yang Belum Direalisasi	1,960,660,000		<i>Unrealized Gain</i>
Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	-	14,800,000,000	<i>Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010</i>
Laba Yang Belum Direalisasi	-	70,062,350	<i>Unrealized Gain</i>
Moderenland Realty II Tahun 2012 Seri A	-	5,000,000,000	<i>Moderenland Realty II Tahun 2012 Seri A</i>
Laba Yang Belum Direalisasi	-	41,703,850	<i>Unrealized Gain</i>
Medium Term Notes			<i>Medium Term Notes</i>
Jumlah	22,883,994,851	25,570,506,200	Total

9. Piutang Reverse Repo

9. Receivable from Reverse Repo

Rincian Piutang Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

2015						
	Jumlah Saham/ Total Shares	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Nilai Jual Kembali/ Release Value	Selisih Nilai Beli dengan Nilai Jual Kembali/ Capital Gain
PT Modernland Realty Tbk *)	142,000,000	30-Jun-15	30-Sep-15	31,950,000,000	33,583,000,000	1,633,000,000
PT Modernland Realty Tbk *)	103,000,000	30-Jun-15	30-Sep-15	23,175,000,000	24,359,500,000	1,184,500,000
				55,125,000,000	57,942,500,000	2,817,500,000
2014						
	Jumlah Saham/ Total Shares	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Nilai Jual Kembali/ Release Value	Selisih Nilai Beli dengan Nilai Jual Kembali/ Capital Gain
PT Modernland Realty Tbk *)	160,000,000	30-Dec-14	31-Mar-15	32,000,000,000	33,645,149,937	1,645,149,937
PT Modernland Realty Tbk *)	116,000,000	30-Dec-14	31-Mar-15	23,200,000,000	24,392,733,704	1,192,733,704
				55,200,000,000	58,037,883,641	2,837,883,641

*) Tingkat bunga sebesar 20,00% p.a

*) Interest rate at 20,00% p.a

10. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

10. Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 7.795.257.400,- dan Rp. 8.172.953.500,- per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 7.795.257.400,- and Rp. 8.172.953.500,- as of June 30, 2015 and December 31, 2014, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

11. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang terhadap nasabah atas transaksi beli efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

	Juni/June 2015	Desember/December 2014	
Pihak Berelasi			Related Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	811,623,137	1,250,974,638	Each more than or equal to 5% of total
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	-	82,779,054	Each below 5% of total
Sub-Jumlah	811,623,137	1,333,753,692	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	79,011,414,540	98,018,575,090	Each more than or equal to 5% of total
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	24,639,411,811	25,525,591,451	Each below 5% of total
Sub-Jumlah	103,650,826,351	123,544,166,541	Sub-Total
Jumlah	104,462,449,488	124,877,920,233	Total
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	Juni/June 2015	Desember/December 2014	Receivables classified by type of facility:
Regular	102,593,114,907	123,981,460,702	Regular
Marjin	1,869,334,581	896,459,531	Margin
Jumlah	104,462,449,488	124,877,920,233	Total

Entitas tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

11. Receivables from Customers

This accounts represents receivable from customers as a result of securities buy transactions through the Entity. The detail are as follows :

12. Piutang Lain-lain

	Juni/June 2015	Desember/December 2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi	2,175,459,496	323,376,516	Related Party
Jumlah	2,175,459,496	323,376,516	Total

Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

The Entity did not provide an allowance for doubtful accounts, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

13. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

	Juni/June 2015	Desember/December 2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Bunga Obligasi	62,271,000	233,472,222	Bond Interests
Bunga Deposito Berjangka	13,096,205	17,093,096	Time Deposit Interest
Jumlah	75,367,205	250,565,318	Total

14. Pajak Dibayar Di Muka

	2015	2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Pertambahan Nilai	502,320	32,603,777	Value Added Tax
Jumlah	502,320	32,603,777	Total

15. Biaya Dibayar Di Muka

	Juni/June 2015	Desember/December 2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
BAE dan SRO	50,510,002	4,550,000	BAE and SRO
Sewa Kantor	9,999,998	-	Office Rent
Lain-lain	104,114,200	56,463,614	Others
Jumlah	164,624,200	61,013,614	Total

16. Penyertaan Saham

16. Investments in Shares

	Juni/June 2015	Desember/December 2014	
PT PG Asset Management *)	1,250,000,000	1,250,000,000	PT PG Asset Management *)
PT Bursa Efek Indonesia **)	625,000,000	625,000,000	PT Bursa Efek Indonesia **)
PT Pefindo ***)	25,000,000	25,000,000	PT Pefindo ***)
Jumlah	1,900,000,000	1,900,000,000	Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 1.250.000 lembar saham pada PT PG Asset Management dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per lembar atau setara 5% dari modal disetor.

*) This account represents investment of 1,250,000 shares at PT PG Asset Management with par value of Rp. 1,000,- per share or equivalent to 5% from paid up capital.

**) Akun ini merupakan penyertaan 1 lembar saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

**) This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

***) Akun ini merupakan penyertaan pada PT Pefindo masing-masing 25 dan 5 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per lembar.

***) This account represents an investment at PT Pefindo respectively 25 and 5 shares with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	5,523,409,091	-	-	5,523,409,091	Vehicles
Perlengkapan Kantor	384,514,507	18,909,000	-	403,423,507	Office Equipments
Komputer	2,884,501,316	8,975,000	-	2,893,476,316	Computers
Perabot Kantor	810,272,250	-	-	810,272,250	Furnitures
Jumlah	9,602,697,164	27,884,000	-	9,630,581,164	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3,348,924,237	347,496,024	-	3,696,420,261	Vehicles
Perlengkapan Kantor	376,916,804	2,721,625	-	379,638,429	Office Equipments
Komputer	2,861,973,402	13,272,082	-	2,875,245,484	Computers
Perabot Kantor	803,806,607	902,010	-	804,708,617	Furnitures
Jumlah	7,391,621,050	364,391,741	-	7,756,012,791	Total
Nilai Buku	2,211,076,113			1,874,568,373	Net Book Value

17. Aset Tetap - lanjutan

17. Fixed Assets - continued

	2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3,826,084,091	1,707,650,000	10,325,000	5,523,409,091	Vehicles
Perlengkapan Kantor	375,144,507	9,370,000	-	384,514,507	Office Equipments
Komputer	2,868,636,316	15,865,000	-	2,884,501,316	Computers
Perabot Kantor	787,356,150	22,916,100	-	810,272,250	Furnitures
Jumlah	7,857,221,064	1,755,801,100	10,325,000	9,602,697,164	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	2,904,955,302	454,293,935	10,325,000	3,348,924,237	Vehicles
Perlengkapan Kantor	371,890,280	5,026,524	-	376,916,804	Office Equipments
Komputer	2,840,284,402	21,689,000	-	2,861,973,402	Computers
Perabot Kantor	787,356,157	16,450,450	-	803,806,607	Furnitures
Jumlah	6,904,486,142	497,459,909	10,325,000	7,391,621,051	Total
Nilai Buku	952,734,922			2,211,076,113	Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp. 364.391.741,- dan Rp. 497.459.909,-.

Depreciation expenses for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp. 364,391,741,- and Rp. 497,459,909,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Sinarmas, dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp. 2.695.500.000,- dan Rp. 2.813.500.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Sinarmas, with a sum insured of Rp. 2,695,500,000,- and Rp. 2,813,500,000,- as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Sale and Disposal of Fixed Assets

	Juni/June 2015	Desember/December 2014	
Nilai Perolehan :			Cost :
Kendaraan	-	10,325,000	Vehicles
Jumlah	-	10,325,000	Total
Akumulasi Penyusutan :			Accumulated Depreciation :
Kendaraan	-	10,325,000	Vehicles
Jumlah	-	10,325,000	Total
Nilai Buku	-	-	Net Book Value
Harga Jual	-	2,000,000	Price
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	-	2,000,000	Gain on Sale and Disposal of Fixed Assets

18. Aset Lain - lain

18. Other Assets

	Juni/June 2015	Desember/December 2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposit Sewa Gedung	385,449,984	359,660,802	Building Rent Deposit
Deposit Telpn	126,500,000	126,500,000	Telephone Deposits
Jumlah	511,949,984	486,160,802	Total

19. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

19. Payable to Clearing And Guarantee Institution

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 11.713.001.300,- dan Rp. 5.767.598.400,- per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 11,713,001,300,- and Rp. 5,767,598,400,- as of June 30, 2015 and December 31, 2014, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

20. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

	Juni/June 2015	Desember/December 2014
Pihak Berelasi		
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	261,345,001	1,713,465,976
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	-	35,641,392
Sub-Jumlah	261,345,001	1,749,107,368
Pihak Ketiga		
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	16,772,148,728	36,314,824,131
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	1,816,413,762	3,065,196,234
Sub-Jumlah	18,588,562,490	39,380,020,365
Jumlah	18,849,907,491	41,129,127,733
	Juni/June 2015	Desember/December 2014
Utang berdasarkan jenis fasilitas:		
Regular	18,849,907,491	41,129,127,733
Margin	-	-
Jumlah	18,849,907,491	41,129,127,733

20. Payable to Customers

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

Related Party
 Each more than or equal to 5% of total

Each below 5% of total
Sub-Total

Third Party
 Each more than or equal to 5% of total

Each below 5% of total
Sub-Total

Payables classified by type of facility:
 Regular
 Margin
Total

21. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	Juni/June 2015	Desember/December 2014
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	351,018,330	327,272,718
Beban Transaksi	239,486,035	260,775,747
Lain-lain	744,851,084	560,435,217
Jumlah	1,335,355,449	1,148,483,682

21. Accrued Expenses

This account consists of :
 Income Tax on Securities Trading
 Transaction Expenses
 Others
Total

22. Perpajakan

a. Utang Pajak

	Juni/June 2015	Desember/December 2014
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	571,220,694	796,576
Pajak Penghasilan Pasal 21	136,179,132	175,752,519
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,421,975	8,083,043
Pajak Penghasilan Pasal 25	193,613,025	198,415,345
Pajak Penghasilan Pasal 26	270,542,950	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	(90,698,287)	292,361,975
Pajak Pertambahan Nilai	35,463,902	-
Jumlah	1,119,743,391	675,409,458

22. Taxes

a. Tax Payables

This account consists of :
 Income Tax Article 4 (2)
 Income Tax Article 21
 Income Tax Article 23
 Income Tax Article 25
 Income Tax Article 26
 Income Tax Article 29
 Value Added Tax
Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan

	Juni/June 2015	Juni/June 2014
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Kini	1,096,091,400	1,227,413,000
Pajak Tangguhan	135,705	12,966,189
Jumlah	1,096,227,105	1,240,379,189

b. Estimated Income Tax

This account consists of :
 Current Tax
 Deferred Tax
Total

22. Perpajakan - lanjutan

22. Taxes - continued

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	Juni/June 2015	Juni/June 2014	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:	12,898,411,703	13,895,807,642	Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Penyusutan Aset Tetap	(677,945)	(64,830,578)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	(677,945)	(64,830,578)	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek			Unrealized (Gain) Loss on
Yang Belum Terealisasi	(796,180,991)	(741,838,364)	Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	271,698,792	397,855,959	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	171,214,347	118,304,972	Depreciation of Vehicle
Beban Pajak	45,994,792	1,500,000	Tax Expenses
Sumbangan	49,532,000	40,660,000	Donation
Pemeliharaan Kendaraan	13,244,019	18,185,228	Vehicle Maintenance
Konsumsi	16,041,264	10,847,791	Consumption
Pemeliharaan Peralatan Kantor	7,200,000	6,545,454	Office Equipments Maintenance
Penyusutan Handphone	-	826,042	Depreciation of Handphone
Asuransi Karyawan	9,360,800	3,839,619	Employee Insurance
Telekomunikasi	6,238,308	5,598,044	Communications
Laba Bersih atas Perdagangan			Realized Gain on Trading of
Efek Yang Terealisasi	(5,795,518,661)	(6,747,003,100)	Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(1,416,100,849)	(809,233,344)	Time Deposits, Current Accounts and
Jumlah	(7,417,276,179)	(7,693,911,699)	Total
Jumlah Koreksi Fiskal	(7,417,954,124)	(7,758,742,277)	Total Fiscal Corrections
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	5,480,457,000	6,137,065,000	Estimated Taxable Income
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
20% x 5,480,457,000	1,096,091,400	-	5,480,457,000 x 20%
20% x 6,137,065,000	-	1,227,413,000	6,137,065,000 x 20%
Jumlah	1,096,091,400	1,227,413,000	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPH Pasal 23	10,704,577	3,057,582	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	1,176,085,110	840,502,257	Income Tax Article 25
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	(90,698,287)	383,853,161	Income Tax Payable Article 29

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2014 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2014 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

22. Perpajakan - lanjutan

22. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

d. Deferred Taxes

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited to Statement of Comprehensive Income	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
Penyusutan Aset Tetap	177,121,433	(15,928,040)	161,193,393	(135,705)	161,057,688	Depreciation of Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Karyawan	727,859,800	95,727,400	823,587,200	-	823,587,200	Employee Benefits Liability
Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(2,435,736)	2,435,736	-	-	-	Allowance For Doubtful Account
Jumlah	902,545,497	82,235,096	984,780,593	(135,705)	984,644,888	Total

	Juni/June 2015	Juni/June 2014	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut: Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:	12,898,411,703	13,895,807,642	<i>The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow: Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:</i>
Tarif Pajak Yang Berlaku :			<i>Effective Tax rates :</i>
20% x 12,898,411,703	2,579,682,341	-	12,898,411,703 x 20%
20% x 13,895,807,642	-	2,779,161,528	13,895,807,642 x 20%
Jumlah	2,579,682,341	2,779,161,528	Total

	Juni/June 2015	Juni/June 2014	
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal : Perbedaan Tetap : (Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek			<i>Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income): Permanent Differences :</i>
Yang Belum Terealisasi	(159,236,198)	(148,367,673)	<i>Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net</i>
Biaya atas Pendapatan Final	54,339,758	79,571,192	<i>Cost of Revenues Subject to Final Tax</i>
Penyusutan Kendaraan	34,242,869	23,660,994	<i>Depreciation of Vehicle</i>
Beban Pajak	9,198,958	300,000	<i>Tax Expenses</i>
Sumbangan	9,906,400	8,132,000	<i>Donation</i>
Pemeliharaan Kendaraan	2,648,804	3,637,046	<i>Vehicle Maintenance</i>
Konsumsi	3,208,253	2,169,558	<i>Consumption</i>
Pemeliharaan Peralatan Kantor	1,440,000	1,309,091	<i>Office Equipments Maintenance</i>
Penyusutan Handphone	-	165,208	<i>Depreciation of Handphone</i>
Asuransi Karyawan	1,872,160	767,924	<i>Employee Insurance</i>
Telekomunikasi	1,247,662	1,119,609	<i>Communications</i>
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(1,159,103,732)	(1,349,400,620)	<i>Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net</i>
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(283,220,170)	(161,846,669)	<i>Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests</i>
Jumlah	(1,483,455,236)	(1,538,782,340)	Total
Beban Pajak Penghasilan	1,096,227,105	1,240,379,189	Income Tax Expenses

22. Perpajakan - lanjutan

22. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan tarif pengurangan pajak 5% sehingga tahun 2009 tarifnya 23% dan tahun 2010 tarifnya 20% dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008, the Entity which has listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) obtained discount rate facility of 5% so the rate of 23% for fiscal year 2009 and 20% for fiscal year 2010 onwards.

23. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

23. Adjusted Net Working Capital

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga keliling dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (MKBD) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Desember 2014, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp. 97.199.557.651,- dan Rp. 89.418.397.646,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

As of June 30, 2015 and December 30, 2014, the Entity had ANWC amounted to Rp. 97,199,557,651.- and Rp. 89,418,397,646.- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

24. Modal Saham

24. Share Capital

Per 30 Juni 2015

As of June 30, 2015

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	172,889,500	17,288,950,000	24.41%	Mr. Hendra H. Kustarjo
UBS AG Singapore	103,409,250	10,340,925,000	14.60%	UBS AG Singapore
Tn. Trisno Limanto	120,000,000	12,000,000,000	16.94%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Wenny Liman	35,359,950	3,535,995,000	4.99%	Ny. Wenny Liman
Masyarakat	276,695,564	27,669,556,400	39.06%	Public
Jumlah	708,354,264	70,835,426,400	100%	Total

Per 31 Desember 2014

As of December 31, 2014

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	172,889,500	17,288,950,000	24.41%	Mr. Hendra H. Kustarjo
UBS AG Singapore	103,409,250	10,340,925,000	14.60%	UBS AG Singapore
Tn. Trisno Limanto	85,000,000	8,500,000,000	12.00%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Wenny Liman	35,417,950	3,541,795,000	5.00%	Ny. Wenny Liman
Masyarakat	311,637,564	31,163,756,400	43.99%	Public
Jumlah	708,354,264	70,835,426,400	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of June 30, 2015 and December 31, 2014 was 708,354,264 shares.

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid In Capital

	Juni/June 2015	Desember/December 2014	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham - Bersih	4,065,577,750	4,065,577,750	Agio - Net
Penerbitan Saham Bonus	(3,373,115,400)	(3,373,115,400)	Issuance Bonus Shares
Beban Emisi Saham	(570,013,400)	(570,013,400)	Share Issuance Cost
Jumlah	122,448,950	122,448,950	Total

26. Saldo Laba

26. Retained Earnings

	Juni/June 2015	Desember/December 2014	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Ditentukan Penggunaannya *)	3,100,000,000	3,050,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	120,422,981,275	115,754,339,317	<i>Unappropriated</i>
Jumlah	123,522,981,275	118,804,339,317	Total

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 36 tanggal 21 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 36 dated May 21, 2015 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2014 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

***) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**) This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

27. Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek

27. Brokerage Commission

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

This account represents commission from brokerage trading of marketing securities.

28. Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah

28. Interest Income From Margin Trading

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh sehubungan dengan pemberian fasilitas pembiayaan nasabah untuk melakukan transaksi jual beli efek (transaksi margin) dengan tingkat bunga 12% - 18% dari saldo harian pinjaman (lihat catatan 11).

This account represents interest income in relation to provide customers financing facility for securities transaction (Margin Trading) with interest rate range at 12%- 18%from balance loan account per day (see notes 11).

29. Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi

29. Realized Net Gain on Trading of Marketable Securities

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

This account represents realized gain on trading of marketable securities, net.

30. Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi

30. Unrealized Net Gain (Loss) on Marketable Securities

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

This account represents unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in fair value of securities, net.

31. Jasa Agen Penjualan

31. Selling Fee Agents

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Entitas sebagai agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

This account represents fee as selling agent to initial public offering share, obligation and rights issue.

32. Jasa Penjamin Emisi Efek

32. Underwriting Fee

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

33. Jasa Penasehat Keuangan

33. Investment Advisory Fee

Akun ini merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diperoleh Entitas dari nasabahnya yang akan melakukan investasi.

This account represents fees from clients in relation to the Entity's activities as investment advisory.

34. Administrasi dan Umum

34. General and Administrative

	Juni/June 2015	Juni/June 2014	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban Pajak	45,994,792	1,500,000	<i>Tax Expenses</i>
Jasa Profesional	54,250,000	63,000,000	<i>Professional Fees</i>
Pemeliharaan Peralatan Kantor	39,901,350	106,789,204	<i>Office Equipments Maintenance</i>
Info Teknologi	100,590,595	82,691,622	<i>Informations Technology</i>
Pemeliharaan Kendaraan	27,624,037	45,808,313	<i>Vehicle Maintenance</i>
Telekomunikasi	45,773,231	34,618,364	<i>Communications</i>
BAE dan SRO	46,049,998	26,833,331	<i>BAE and SRO</i>
Pungutan OJK	-	14,056,603	<i>OJK Fee</i>
Transportasi dan Perjalanan Dinas	20,665,300	16,485,627	<i>Transportation and Travelling</i>
Sumbangan	49,532,000	40,660,000	<i>Donation</i>
Iklan dan Promosi	31,625,000	25,449,000	<i>Advertising and Promotion</i>
Pendidikan dan Pelatihan	130,169,520	-	<i>Training and Education</i>
Asuransi	32,352,165	18,459,026	<i>Insurance</i>
Jamuan	13,804,283	18,758,593	<i>Entertaint</i>
Alat Tulis Kantor dan Administrasi	30,726,000	20,408,500	<i>Stationary and Administration</i>
Konsumsi	16,041,264	10,847,791	<i>Consumption</i>
Beban Administrasi Bank	9,541,875	6,960,544	<i>Bank Charges</i>
Kesehatan	9,360,800	3,839,619	<i>Medical</i>
Surat Kabar, Majalah dan Buku	3,384,486	5,126,858	<i>Newspaper, Magazine and Book</i>
Keanggotaan	300,000	-	<i>Membership</i>
Perlengkapan Dapur	4,529,800	2,773,380	<i>Pantry Utilities</i>
Lain-lain	28,048,375	4,725,552	<i>Others</i>
Jumlah	740,264,871	549,791,927	Total

35. Rekening Efek

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 1.604.751.928.425,- dan Rp. 1.724.410.610.758,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

35. Securities Account

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 1,604,751,928,425,- and Rp. 1,724,410,610,758,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

36. Manfaat Karyawan

Entitas memberikan manfaat karyawan kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 518.637.000,- dan Rp. 536.027.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

36. Employee Benefits

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 518,637,000,- and Rp. 536,027,000,- as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	Juni/June 2015	Desember/December 2014	
a. Liabilitas Manfaat Karyawan			a. Employee Benefits Liability
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	4,117,936,000	4,122,412,000	<i>Present Value of Employee Benefits Obligation</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Belum Menjadi Hak	-	(4,476,000)	<i>Unrecognized Past Service Cost - Non Vested</i>
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	-	-	<i>Unrecognized Actuarial Loss</i>
Liabilitas Manfaat Karyawan	4,117,936,000	4,117,936,000	Total Employee Benefits Liability
b. Beban Manfaat Karyawan			b. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	-	366,719,000	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	-	252,205,000	<i>Interest Cost</i>
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	-	334,000	<i>Amortization of Past Service Cost</i>
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	-	(100,621,000)	<i>Unrecognized Actuarial Gain</i>
Beban Manfaat Karyawan	-	518,637,000	Total Benefits Expenses
Saldo Awal	4,117,936,000	3,639,299,000	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(40,000,000)	<i>Benefit paid directly by company</i>
Beban Manfaat Karyawan	-	518,637,000	<i>Employee Benefits Expense</i>
Saldo Akhir	4,117,936,000	4,117,936,000	Ending Balance

36. Manfaat Karyawan - lanjutan

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>Juni/June 2015</u>	<u>Desember/December 2014</u>	
Tingkat Diskonto	8,5%	8,5%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	7%	7%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

36. Employee Benefits - continued

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows :

37. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

- Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.
- Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.

37. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- The key personnel perform securities transaction through the Entity.
- The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

	<u>Juni/June 2015</u>	<u>Desember/December 2014</u>	
Piutang Nasabah	811,623,137	1,333,753,692	Receivables from Customers
Piutang Lain-lain	2,175,459,496	323,376,516	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	<u>1.29%</u>	<u>0.68%</u>	Percentage of Total Assets
Utang Nasabah	261,345,001	1,749,107,368	Payables to Customers
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	<u>0.70%</u>	<u>3.31%</u>	Percentage of Total Liabilities

Transactions with Related Parties

38. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	<u>Juni/June 2015</u>	<u>Desember/December 2014</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Deposit Sewa Gedung	28,911,64	28,911,64	Building Rent Deposit
	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Deposit Sewa Gedung	385,449,984	359,660,802	Building Rent Deposit

38. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's monetary assets in foreign currency as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows :

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :

	<u>Juni/June 2015</u>	<u>Desember/December 2014</u>	
1 US\$	13,332	12,440	1 US\$

The exchange rate used as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows :

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Juli 2015.

39. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on July 13, 2015.